

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini akan diuraikan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data mengenai “Kontribusi Pengembangan Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SMP Negeri Di Wilayah Subang Selatan”, disamping itu penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi pada pihak Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menjadi objek penelitian di wilayah Subang Selatan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis dalam penelitian yang berjudul “Kontribusi Pengembangan Profesional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SMP Negeri Di Wilayah Subang Selatan”, bahwa gambaran secara umum Pengembangan Profesional Guru yang ditunjukkan oleh Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di wilayah Subang Selatan dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) variabel X (Profesional Guru) memiliki nilai rata-rata 3,38 menunjukkan kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat dalam indikator : Peningkatan profesi guru secara individu dan ,peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi.

Indikator yang paling tinggi nilai rata-ratanya adalah indikator *Pertama* peningkatan profesi guru secara individu memiliki rata-rata 3,32 dan

kedua peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi yang memiliki rata-rata 3,38 berada pada kriteria cukup.

Untuk hasil kecenderungan rata-rata mutu pembelajaran sebesar 3,38 yang menunjukkan kriteria cukup. Hal ini berarti bahwa mutu pembelajaran yang ditandai oleh perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran yang telah diberikan oleh Guru pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SMP Negeri di Wilayah Subang Selatan dilakukan dengan baik. Untuk indikator yang menunjukkan nilai rata-rata tertinggi adalah indikator penilaian hasil pembelajaran sebesar 3,68 termasuk pada kriteria baik sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata yang paling rendah dibandingkan indikator lainnya adalah indikator perencanaan proses pembelajaran sebesar 3,23 yang berada pada kriteria cukup.

Pengaruh Professional Guru Terhadap Mutu Pembelajaran pada Sekolah Standar Nasional (SSN) di Wilayah Subang Selatan dapat dilihat dari hasil pengujian yaitu pengujian analisis regresi, koefisien korelasi, signifikansi korelasi, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan hasil analisis regresi didapat hasil $\hat{Y} = a + b X = 44,81 + 0,11 X$, dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika ada perubahan satu unit pada variabel X (profesional guru) maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y (mutu pembelajaran) sebesar 0,11. Sedangkan untuk perhitungan koefisien korelasi diperoleh kesimpulan bahwa koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,608. Ini berarti bahwa pengaruh variabel X (Pengembangan

Profesional Guru) terhadap variabel Y (mutu pembelajaran) pada Sekolah Standar Nasional (SSN) di Wilayah Subang Selatan tergolong pada klasifikasi korelasi kuat.

Untuk perhitungan signifikansi korelasi dihasilkan $t_{hitung} = 6,723$ dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 1,658 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (pengembangan profesional guru) terhadap variabel Y (mutu pembelajaran). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 36,97% sedangkan sisanya sebesar 63,03% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh mengenai “Kontribusi pengembangan profesional guru terhadap mutu pembelajaran pada Sekolah Standar Nasional (SSN) Tingkat SMP Negeri di wilayah Subang Selatan”, maka beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Guru

Dalam usaha untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, sekolah harus terus berupaya melaksanakan perbaikan-perbaikan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kebutuhan sekolah yang harus diperhatikan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu salah satunya adalah dengan memiliki guru yang profesional . Maka dari itu, pengembangan

professional guru sekolah sangat penting dalam mencapai kesuksesan sekolah, karena sangat berpengaruh kepada mutu pembelajaran.

Secara umum professional guru menunjukkan kondisi yang baik. Tetapi perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi dalam beberapa hal, seperti berikut:

- a. Bagi guru yang telah mendapatkan sertifikat pendidik, diharapkan kinerja dalam menjalankan tugas dan perannya dilakukan secara optimal dan efektif.
- b. Perlu adanya pembekalan dengan cara mengikuti pelatihan bagi guru dalam menulis jurnal pendidikan dan melakukan penelitian tindakan kelas.
- c. Secara rutin, guru hendaknya selalu membaca sumber-sumber referensi untuk menunjang pengembangan profesinya.
- d. Sekolah harus memfasilitasi guru dalam pemanfaatan dan penggunaan media informasi dan komunikasi bagi guru untuk mengakses sumber-sumber pengetahuannya.
- e. Meluangkan waktu untuk berkonsultasi dengan narasumber yang berkompeten untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru.
- f. Hendaknya sekolah harus bisa memberikan kesempatan kepada guru yang belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan sehingga kemampuan dan wawasannya meningkat.
- g. Semua guru mata pelajaran hendaknya bisa mengikuti dan aktif dalam kegiatan MGMP.

- h. Bagi guru yang belum mengembangkan RPP dari tahun sebelumnya harus dibimbing dan diberikan pengarahan serta selalu berdiskusi dengan rekannya.
- i. Masih banyak guru yang belum mengembangkan bahan ajar dalam bentuk modul. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber referensi yang harus digali oleh guru selain sumber referensi yang ada di sekolah. Oleh karena itu, guru harus menggali sumber-sumber referensi lain yang menunjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, baik dalam prosedur, teori, proses maupun hasilnya. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan cara observasi dan wawancara yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian dilakukan dengan mengkaji lebih mendalam berbagai kondisi hubungan dan berbagai permasalahan tentang pengembangan profesional guru maupun mutu pembelajaran

Alangkah lebih baiknya jika dimasa yang akan datang peneliti selanjutnya mengkaji di luar variabel profesional Guru dan mutu pembelajaran, dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat dikaji dalam peningkatan mutu pendidikan. Adapun dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya baik yang berkenaan dengan pengembangan profesional Guru dan mutu pembelajaran.